

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU
ASERTIF SISWA KELAS X SMAN 1 PAPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

ZAZA USNUL AFIFAH

NPM. 22.1.40.10.100

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

2026

Skripsi Oleh :

ZAZA USNUL AFIFAH

NPM. 22.1.40.10.100

Judul :

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU
ASERTIF SISWA KELAS X SMAN 1 PAPAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juni 2026

Pembimbing I



Nora Yuniar Setvawati, S.Pd, M.Pd., Kons.

NIDN. 0702068903

Pembimbing II



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0728038306

Skripsi oleh :

ZAZA USNUL AFIFAH

NPM: 22.1.40.10.100

Judul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU
ASERTIF SISWA KELAS X SMAN 1 PAPAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

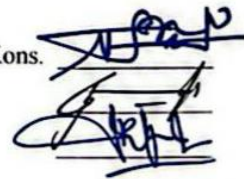
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri, S.Pd, M.Pd., Kons.
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, S.Pd, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Zaza Usnul Afifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 30 Agustus 2003
NPM : 22.1.40.10.100
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2026

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
186AOX071232625
ZAZA USNUL AFIFAH

NPM: 22.1.40.10.100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan mengeluh terhadap proses yang sedang dijalani, sebab hal – hal indah lahir dari perjuangan yang membutuhkan kesabaran. Bersabarlah, karena setiap usaha, doa, dan air mata akan menemukan hasil terbaiknya pada waktu yang tepat.”

-Tere Liye

Kupersembahkan Karya ini untuk :

Seluruh keluarga tercinta dan sahabat-sahabat tersayang.

RINGKASAN

Zaza Usnul Afifah. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMAN 1 Papar. Skripsi, BK, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : bimbingan kelompok, teknik sosiodrama, perilaku asertif, bimbingan dan konseling, peserta didik.

Perilaku asertif merupakan kemampuan individu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara jujur serta tetap menghargai hak orang lain. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Papar masih ditemukan siswa yang memiliki perilaku asertif rendah, seperti kurang berani menyampaikan pendapat, sulit menolak ajakan teman, dan kurang percaya diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X SMAN 1 Papar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental dan desain One Group Pretest–Posttest Design. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Papar yaitu 64 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala perilaku asertif yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan Paired Sample t-Test dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif meningkatkan perilaku asertif siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Rata-rata skor perilaku asertif meningkat dari 121,40 pada saat pretest menjadi 154,50 pada saat posttest.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama dapat menjadi alternatif layanan bimbingan kelompok untuk membantu meningkatkan perilaku asertif siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif diterapkan pada siswa kelas X SMAN 1 Papar. Guru BK disarankan memanfaatkan teknik sosiodrama sebagai salah satu strategi dalam layanan bimbingan kelompok, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan desain penelitian yang berbeda.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing II Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan arahan.
4. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. Kons. Selaku dosen pembimbing I yang juga selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswanya Pendidikan Bimbingan dan Konseling demi terselesaikannya proposal ini.
5. Drs. I Made Suastika, M.Pd. selaku Bapak Kepala SMAN 1 Papar, terima kasih telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudarto dan Ibu Siti Musoliyatin, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta perjuangan yang tiada henti untuk penulis. Terima kasih untuk tempat pulang dan sumber kekuatan penulis dan tidak lupa pesan yang selalu menjadi kekuatan yaitu “Kunci menuju keberhasilan adalah kesabaran dan keikhlasan, menjalani sesuatu harus ikhlas dan jangan pernah mengeluh susah dan capek”. Dari pesan itu penulis belajar bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesabaran dan keikhlasan akan menemukan jalannya menuju hasil terbaik pada waktu yang sudah digariskan.
7. Kepada sahabat seperjuangan Dewi Imro’, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang membersamai setiap prosesnya. Dari ruang bimbingan dan

langkah-langkah kecil yang penuh keraguan hingga akhirnya sampai pada titik penyelesaian banyak cerita, tawa, lelah dan harapan yang telah kita lalui bersama. Sampai bertemu di puncak kesuksesan versi kita masing masing.

8. Kepada Sahabat-sahabat penulis, Nadila Stevanie, Anisa Devis Tantie, Mariana Lingga Dewi, Imana Aini Nur Hanifa, Ratdinia Aulia Safa, Adita Nani Ugiutami, dan Natalia Dian Rahayu terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang menemani setiap langkah perjalanan penulis sejak awal perkuliahan hingga sampailah di ujung penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, cerita dan kenangan yang terukir dalam masa masa yang kita lalui bersama. Sebagaimana ungkapan “setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya,”. Semoga setelah langkah ini selesai, kita dapat terus bertumbuh, meraih impian, dan menemukan kesuksesan di jalan masing-masing. *Thank you for being part of this chapter. Keep growing, keep believing, and may success follow every step of your journey.*
9. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan perjuangan yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan.
10. Dan terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena sudah mampu bertahan dan berjuang sampai di titik ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 17 Juli 2026



ZAZA USNUL AFIFAH
NPM. 22.1.40.10.100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II: LANDASAN TEORI.....	6
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel	6
1. Hakikat Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
2. Hakikat Teknik Sosiodrama	10
3. Hakikat Perilaku Asertif.....	16
4. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hipotesis.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	28

C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	36
E. Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian	37
F. Prosedur Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Kegiatan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Perilaku Asertif	42
2. Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok.....	43
3. Deskripsi Data Perilaku Asertif.....	60
4. Uji Statistik Deskriptif	64
5. Hasil Uji Normalitas.....	65
6. Hasil Uji Homogenitas	65
7. Uji Hipotesis.....	66
8. Uji N-Gain.....	67
B. Pembahasan.....	69
BAB V: PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Penelitian.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
D. Saran.....	75
Daftar Rujukan	77
Lampiran-Lampiran.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Kriteria Penskoran Skala Perilaku Asertif	30
3.2 : Kisi Kisi Skala Perilaku Asertif	30
3.3 : Hasil Validitas Skala Perilaku Asertif	32
3.4 : Kisi Kisi Skala Perilaku Asertif Sesudah Uji Validitas	35
3.5 : Uji Reliabilitas	36
3.6 : Jadwal Kegiatan Penelitian	37
4.1 : Pengkategorian Perilaku Asertif	61
4.2 : Hasil Pretest Perilaku Asertif Siswa SMAN 1 Papar.....	61
4.3 : Hasil Posttest Perilaku Asertif	63
4.4 : Hasil Pretest Dan Posttest Perilaku Asertif Peserta Didik.....	63
4.5 : Uji Statistik Deskriptif	64
4.6 : Uji Normalitas.....	65
4.7 : Uji Homogenitas	66
4.8 : Uji Hipotesis	67
4.9 : Nilai Kategori N-Gain Score.....	68
4.10 : Uji N-Gain	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Bagan Kerangka Berpikir.....	25
3.1 : Gambar Nilai r Product Moment.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Instrumen Penelitian Sebelum di Validasi	81
2 : Instrumen Penelitian Sesudah di Validasi.....	85
3 : Rancangan Pelaksanaan Layanan	89
4 : Dokumentasi dan Hasil Data Pretest.....	128
5 : Dokumentasi Pelaksanaan Layanan dan Evaluasi.....	130
6 : Dokumentasi dan Hasil Data Posttest	144
7 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	145
8 : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	146
9 : Kartu Bimbingan.....	147
10 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada generasi saat ini fokus pendidikan tidak terbatas pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan kompetensi yang lebih luas. Namun juga keterampilan sosial dan emosional yang kuat, termasuk kemampuan berkomunikasi secara efektif dan menyatakan pendapat dengan percaya diri. Hal ini berarti agar siswa mampu mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan dan berhubungan dengan orang lain secara positif. Karena itu, sekolah berfungsi tidak hanya sebagai institusi pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung pembentukan kepribadian dan perilaku adaptif.

Masa remaja, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan fase penting dalam perkembangan individu yang ditandai dengan meningkatnya interaksi sosial dan pencarian identitas diri. Pada masa ini, siswa dihadapkan pada berbagai situasi yang menuntut keterampilan komunikasi interpersonal dan keberanian menyampaikan pendapat, seperti diskusi kelas, kerja kelompok, hingga tekanan teman sebaya (Widiyanti, 2021). Namun, tidak semua siswa mampu mengekspresikan perasaan atau pendapatnya dengan cara yang tepat.

Sikap asertif keterampilan yang berperan penting bagi remaja dalam melakukan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat di sekitarnya. Remaja yang bersikap asertif bisa menyampaikan buah pandangan, perasaan, dan kebutuhannya secara sungguh-sungguh dan terbuka, tanpa menyinggung perasaan orang lain. Selain itu, mereka juga bisa mempertahankan hak pribadinya, dengan tetap menghargai kebutuhan orang lain. Setelah itu penelitian (Cahyani, 2024), perilaku asertif adalah sikap yang menunjukkan ketegasan secara benar dan terbuka dalam mengungkapkan keinginan, perasaan, dan kebutuhannya dengan swajarnya, tanpa menyakiti orang lain dan mampu menjaga hak-hak pribadi maupun orang lain. Dengan memiliki perilaku asertif, remaja dapat menjalin hubungan sosial yang sehat dan

meningkatkan rasa percaya diri. Penelitian oleh Lubis dkk.,(2017) menyatakan bahwa perilaku asertif berkaitan erat dengan kemampuan regulasi emosi dan ketahanan diri dalam interaksi sosial.

Menurut penelitian (Pustikasari, 2024), perilaku asertif ialah kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya secara tepat tidak ada mengalami rasa takut atau kekhawatiran yang berlebihan. Perilaku ini juga mencakup kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, atau pendapat dengan cara yang jelas, tenang, dan penuh pengendalian diri. Selain itu, seseorang yang memiliki sikap asertif mampu menggunakan haknya secara optimal tanpa mengabaikan atau merugikan hak orang lain di sekitarnya. Dengan itu, perilaku asertif sangat penting untuk mengembangkan komunikasi yang terbuka dan hubungan sosial yang positif

Namun demikian, hasil observasi selama kegiatan Praktik Lapangan di SMAN 1 Papar data penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas X memiliki nilai rata-rata masih belum optimal dalam menyampaikan pendapat, menolak ajakan teman, dan menunjukkan sikap tegas dalam situasi sosial. Mereka cenderung memilih diam saat memiliki pendapat berbeda karena merasa tidak percaya diri, takut menyinggung, atau khawatir disalahpahami. Dalam kegiatan diskusi kelas, hanya sedikit siswa yang aktif berbicara, sedangkan yang lain tampak pasif dan enggan mengemukakan pendapat. Hal ini mencerminkan bahwa perilaku asertif siswa masih tergolong rendah dan berpotensi menghambat perkembangan sosial serta kepercayaan diri mereka. Sehingga, dibutuhkan layanan bimbingan yang sesuai untuk mendukung siswa belajar menyampaikan pendapat dengan cara yang baik, jujur, dan tetap menghargai orang lain.

Gejala rendahnya perilaku asertif dapat terlihat dari kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan perasaan, menyampaikan pendapat, dan menyatakan ketidaksetujuan terhadap suatu kondisi. Siswa cenderung memilih diam, merasa ragu untuk berbicara, serta kesulitan mengekspresikan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Penelitian (Husnah dkk., 2022) menunjukkan bahwa kemampuan mengungkapkan perasaan dan pendapat

masih tergolong rendah pada sebagian siswa SMA.

Salah satu alternatif intervensi yang dapat diimplementasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling yaitu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk memerankan situasi sosial tertentu yang berkaitan dengan kehidupan nyata mereka (Mulinda dkk., 2020). Melalui simulasi peran, siswa dapat belajar mengekspresikan perasaan, menyampaikan keberatan, dan mengelola tekanan sosial dengan lebih percaya diri. Melalui teknik ini siswa dapat menyalurkan ekspresi dirinya sekaligus belajar dari situasi sosial yang dibuat menyerupai kehidupan nyata (Nurjanah dkk., 2022).

Penelitian oleh Primanti dkk., (2022) menunjukkan yakni layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berhasil dalam meningkatkan optimisme individu siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih berani mengekspresikan diri dan menghadapi situasi sosial dengan percaya diri setelah mengikuti sesi sosiodrama. Demikian pula penelitian (Hamid, 2018) membuktikan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan penyesuaian sosial dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Bahkan, teknik ini juga bermanfaat dalam mengembangkan empati dan mereduksi konformitas negatif pada siswa (Lubis dkk., 2017).

Dampak dari rendahnya perilaku asertif di kalangan siswa sangat luas, seperti rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar, ketidakmampuan menyampaikan penolakan terhadap perilaku negatif, serta meningkatnya tekanan sosial dan kecemasan (Ilmia Sari dkk., 2022). Siswa yang tidak asertif cenderung mengalami konflik batin karena sulit mengungkapkan kenyataan yang mereka rasakan atau pikirkan. Hal ini membuat mereka kurang mampu menyampaikan aspirasi secara terbuka dan jujur, sehingga potensi diri tidak berkembang dengan optimal. Akibatnya, kondisi tersebut dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa dan berdampak negatif pada prestasi belajar mereka.

Sebaliknya, perilaku asertif yang berkembang dengan baik memberikan banyak manfaat bagi siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri, mampu menyampaikan pendapat secara logis dan sopan, serta berani menolak ajakan yang tidak sesuai nilai pribadi. Hal ini juga berdampak positif terhadap peningkatan hubungan interpersonal, keterlibatan aktif dalam proses

pembelajaran, dan pengambilan keputusan yang (Husnah dkk., 2022). Dengan perilaku asertif, siswa tidak hanya mampu melindungi hak dan pendapat mereka sendiri, tetapi juga mampu membentuk kepribadian yang empati, tegas, dan menjalankan kewajiban dengan baik dalam berkehidupan sosial.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan di sekolah dan menjadi referensi praktis bagi guru BK dalam upaya meningkatkan perilaku asertif siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X di SMA 1 Papar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X di SMAN 1 Papar.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai efektivitas teknik sociodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk membentuk perilaku asertif siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang lebih kreatif dan interaktif, khususnya dalam membentuk perilaku asertif siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan perilaku asertif dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar acuan bagi sekolah dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknik sosiodrama dan perilaku asertif.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiah, S. R., & Musbikhin, M. (2022). Pengaruh Teknik Sosiodrama terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Ujung Pangkah. *CONSEILS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.55352/bki.v2i1.569>
- Ardianto, E. N., Mahmudi, I., & Wardani, S. Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Asertif Pada Siswa SMA Negeri 1 Karangjati. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 7–13.
- Artyarini Metode Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok. Artyarini Vol. 3, No. 1, J. 2019 D. 10. 22460/q. v2i1p2.-30. 64., & DOI: (2019). *Q UANTA*. 3(1), 12–15. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Cahyani, F. (2024). Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada Remaja. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 3(7), 1309–1316. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i7.281>
- Ekiyani, C. P., Juliejantiningsih, J., & Wahyuni, S. (2024). Tingkat Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMK N 6 Semarang Ditinjau dari Layanan Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 8(1), 33–39. <https://doi.org/10.22460/quanta.v8i1.4496>
- Endriani, Aulfa. (2016). Pengaruh Teknik Sosiodrama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Ma Nurul Ishlah Nw Beleka Kabupaten Lombok Tengah. *Bimbingan Dan Konseling*, 1, 77–87.
- Fijriani. (2019). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 24–32. <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4107>
- Fitri, M. N. (2023). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja Kelas X Sman 15 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hamid, I. (2018). Penerapan teknik sosiodrama dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa Smk Negeri 8 Makassar. *Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(November), 1–19.
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan Kelompok. Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Haryati, A., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2017). No Title Model Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Empati Siswa SMP. *Bimbingan Konseling*, 6(1), 28–33.
- Hiskiawati¹, Sisilia Tiku², Lidya Sallata³, Fitri Tri Intani Pali’pangan⁴, H. F. K. (2025). *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Dalam Meningkatkan*. 1(1).
- Husnah, S., Wahyuni, E., & Fridani, L. (2022). Gambaran Perilaku Asertif Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1370–1377.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1858>

- Ilmia Sari, D., Wahyudi, A., & Kurniawan, S. J. (2022). Layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan resiliensi diri siswa korban bullying. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 135–145. <https://doi.org/10.26539/teraputik.611066>
- Ikhwan, R., & Purnomo, M. (2023). *Perilaku Asertif pada Mahasiswa Psikologi : Apakah ada Peranan Konsep Diri ?* 1, 154–159.
- Indratno, T. K., Sukarelawan, M. I., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking
- Indul, M. Y., & Lianawati, A. (2020). *Bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo*. 4(2), 300–305. <https://doi.org/10.26539/teraputik-42435>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Kaenurdaha, H. A. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Hasyim. *Bimbingan Dan Konseling*, 26–32.
- Krisnandari, E. S., Irawan, S., Krisna, A., & Agustin, M. (2017). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak*. 220–231.
- Lubis, A., Elita, Y., Afriyati, V., Bimbingan, P., & Keguruan, F. (2017). *Issn 2599-1221* 43. 1.
- Ulfa, M., & Husniah, W. O. (2020). Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa. In *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia (Vol. 5)*.
- Mawaridz, A. D., & Rosita, T. (2019). Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(4), 158. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i4.4664>
- Mulinda, R., Afiati, E., & Conia, P. D. D. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 31–41.
- Nadiles, N., Hanggara, G. S., Ratnawati, V., Nusantara, U., & Kediri, P. (2020). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa*.
- Nugraha, A. B., & Ajie, G. R. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kontrol Diri. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 408. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22692>
- Nurjanah, I., Rohaeti, E. E., & Alawiyah, T. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam*

- Pendidikan*), 5(6), 487–497. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.8673>
- Pangerti, N. I. P., Rahman, D. H., & Triyono, T. (2021). Pengembangan Panduan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MTs Nurul Ulum Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(2), 141–147. <https://doi.org/10.17977/um065v1i22021p141-147>
- Primanti, R. D., Muslim, M., & Makhmudah, U. (2022). Efektivitas Sosiodrama untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.20961/jpk.v3i1.28370>
- Pustikasari, A. (2024). Perilaku Asertif Remaja Terhadap Kekerasan Seksual di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 90–103.
- Putri, N. D., & Ningsih, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Perilaku Asertif Pada Generasi Z*. 959–964.
- Qomariyah, U. L., Ulwiyah, I., & Rahmawati, W. K. (2025). Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa SMPN 01 Sukorambi Jember. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, 3(1), 51-58.
- Setyaputri, N. Y., Yuliani, I., & Puspitarini, D. (2022). *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Meningkatkan Sopan Santun Siswa*. 246–251.
- Sukma, D. (2018). *Concept and application group guidance and group counseling base on Prayitno ' s paradigms Rujukan konsep bimbingan kelompok dan konseling kelompok karya Prayitno*. 7(2), 49–54.
- Skripsi, bisa. (n.d.). Cara Menentukan Nilai R Tabel - Skripsi Bisa. <https://www.skripsibisa.com/2019/06/cara-menentukan-nilai-r-tabel.html>
- Syalafiah, M., & Rima, I. (2020). Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(3), 80. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i3.4908>
- Widiyanti, N.A. (2021). Teknik Sosiodrama Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mereduksi Konformitas Teman Seba783. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(1), 65–75. <https://doi.org/10.29407/nor.v8i1.15wi>
- Wijayanti, R. R. (2019). Efektivitas Untuk Perilaku Asertif Pada Siswa Smp N 4 Ngaglik Meningkatkan the Effectiveness of Sociodrama Technique To Improve Assertive. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 314–326.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).